

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang sudah merdeka 75 tahun sejak tahun 1945. Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis dan terletak di posisi strategis, yaitu di persilangan dua samudera (Samudera Pasifik dan Samudera Hindia) dan juga dua benua (Benua Australia dan Benua Asia).

Indonesia memiliki luas wilayah yang sangat besar yakni 1.904.569 km². Indonesia juga disebut negara maritim dan negara kepulauan karena wilayah nya terdiri dari pulau-pulau. Tercatat di Wikipedia, ada sekitar 17.500 pulau-pulau yang dimiliki negara Indonesia. Pulau-pulau tersebut dihubungkan oleh selat dan laut sehingga menjadi wilayah yang sangat terkenal di dunia yaitu Nusantara.

Indonesia sendiri mempunyai selat yang terkenal di dunia Internasional yaitu selat Malaka. Selat Malaka terletak di antara pulau Sumatera (Indonesia) dan Semenanjung Malaysia (Singapore, Thailand, Malaysia). Selat Malaka merupakan salah satu jalur pelayaran terpenting di dunia, sama pentingnya Terusan Panama dan Terusan Suez. Komitmen Presiden Indonesia yang ke 7 yaitu Bapak Ir. H. Joko Widodo yang ingin menjadikan Indonesia poros maritime dunia tentu saja harus dimulai dengan menjadikan Indonesia sebagai negara yang dapat memanfaatkan kekayaan laut yang secara mandiri dan bertanggung jawab. Oleh karena itu banyak sekarang dari pelaku bisnis yang mencoba membangun kerajaan bisnis nya dengan memanfaatkan laut sebagai bahan atau alat bisnisnya. Salah satunya di bidang perkapalan.

Untuk saat ini, kapal ialah transportasi laut dengan bentuk dan jenis yang berbeda, yang digerakkan oleh tenaga mesin maupun tenaga angin. Kapal termasuk jenis kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang sering berpindah tempat. Terdapat beberapa jenis kapal menurut Andrew Kurniawan (2020) yang terbagi menjadi 4 yaitu:

1) Kapal Perang

Jenis kapal pertama ialah kapal angkatan laut. Seperti namanya, kapal ini berfungsi untuk membantu operasi militer di laut. Kapal jenis ini biasanya berupa kapal induk, kapal selam, dan kapal perang.

2) Kapal Barang

Jenis kapal ini biasanya berukuran yang sangat besar karena berfungsi sebagai mengangkut barang dalam jumlah yang besar dan sangat banyak. Jenis Kapal ini sering kita jumpai di Pelabuhan. Kapal jenis ini biasanya berupa kapal kontainer, kapal tanker, kapal pengangkut barang curah, kapal pengangkut mobil, dan lain-lain.

3) Kapal Penumpang

Jenis kapal ini memiliki fungsi untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak. Kapal penumpang biasanya berupa kapal pesiar, kapal samudra, dan kapal fery.

4) Kapal Fungsional

Jenis kapal yang terakhir ialah kapal fungsional. Kapal fungsional ini merupakan jenis kapal yang digunakan untuk menjalankan tugas-tugas tertentu. Jenis kapal laut fungsional dapat ditemui dalam bentuk kapal tunda, kapal derek, kapal pengeboran, kapal tongkang, dan lain lain

Di Indonesia sendiri banyak perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan, salah satunya seperti PT Dewa Ruci Agung yang telah berdiri sejak tahun 1975 yang beralamat kantor di Jl. Nilam Barat 209-A, Surabaya, Jawa Timur. PT Dewa Ruci Agung ialah perusahaan yang sudah berdiri hampir empat puluh tahun yang lalu yang telah dilengkapi alat dan fasilitas yang lengkap dan juga sumber daya manusia yang terpercaya dan berkualitas. PT Dewa Ruci Agung ialah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbaikan kapal dan berpengalaman dibidang pembuatan kapal (*New Building*) yang didukung oleh team berpengalaman. PT Dewa Ruci Agung telah bersaing dengan perusahaan kompetitor lainnya selama berpuluhan tahun di bidang perbaikan dan pembuatan kapal. Yang menjadi kelebihan perusahaan ini yaitu terdapat adanya dua galangan. Galangan ialah tempat yang dirancang khusus yang dilengkapi fasilitas pendukung untuk proses pembuatan, perbaikan serta pemeliharaan kapal. Ada beberapa jenis galangan kapal di antaranya:

1) *Building dock shipyard*

Galangan kapal yang hanya melakukan pekerjaan proses pembangunan kapal baru meliputi pekerjaan design kapal, pemasangan gading awal, pemasangan plat lambung, instansi peralatan, hingga pelaksanaan survey penerimaan kelas kapal oleh badan klasifikasi kapal yang telah ditunjuk.

2) *Repair dock shipyard*

Galangan ini hanya melakukan pekerjaan perbaikan kapal dan pemeliharaan kapal. Pekerjaan di galangan ini meliputi pemeliharaan dan perbaikan konstruksi lambung kapal, pemeliharaan mesin utama, serta perbaikan sistem propulsi.

3) *Building and repair dock shipyard*

Galangan kapal ini ialah yang melakukan proses pembuatan kapal baru dan juga pemeliharaan, serta perbaikan kapal lama.

Metode galangan kapal mempunyai 3 jenis metode yang berbeda yaitu *slipway dock*, *graving dock*, dan *floating dock*. PT Dewa Ruci Agung sendiri memiliki 2 jenis galangan yaitu *graving dock* dan *slipway dock*, yang disertai belasan jasa perbaikan kapal. Saat ini, banyak perusahaan sejenis PT Dewa Ruci Agung yang menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan menjadi lebih kuat dan cepat. Dalam persaingan bisnis, perusahaan dituntut untuk efisiensi di setiap lini untuk memenangkan persaingan bisnis. Dalam meraih kesuksesan didalam memenangkan persaingan pasar di dukung oleh berbagai faktor yaitu teknologi canggih contohnya:

1) *Mobil Crane*

Mobil *crane* adalah *crane* yang terdapat langsung pada mobil sehingga dapat dibawa langsung pada lokasi kerja tanpa harus menggunakan kendaraan lain. *Crane* ini memiliki kaki atau tiang yang dapat dipasangkan ketika beroperasi, ini dimaksudkan agar ketika beroperasi *crane* menjadi seimbang. Fungsi mobil *crane* sebagai mengangkat atau menurunkan material dengan beban berat dan memindahkannya secara horizontal. Cara kerja mobil *crane* ini ialah bagian mobile *crane* dibagi menjadi dua, yaitu bagian atas dan bagian bawah. Kedua bagian dihubungkan oleh *turntable* atau lempeng putar yang dapat membuat alat ini bergerak secara vertikal. Tiang utama ditopang oleh bagian lempeng dasar dengan spesifikasi kuat dan berat. Hal tersebut bertujuan untuk membantu menyeimbangkan dengan beban yang diangkat. Di bagian atas tiang derek, terdapat roda gigi dan motor penggerak terletak di unit *slewing* yang memungkinkan derek untuk berputar. Unit *slewing* juga terdiri dari jib (derek lengan horisontal) yang menggunakan troli untuk membantu mengangkut beban. Terdapat juga motor penggerak derek terletak di lengan mesin yang lebih pendek. Sistem katrol yang digunakan sebagai prinsip dasar derek bergerak dapat membantu mengangkat beban berat dengan tekanan yang minimal. PT Dewa Ruci Agung mempunya 1 jenis mobil *crane*.



Gambar 1.1 Mobil *Crane* Milik PT Dewa Ruci Agung
Sumber : Data Primer Dari Foto Penulis

2) *Excavator*

Ialah sebuah alat berat dengan rangkaian lengan atau batang arm, *bucket* atau keranjang yang berfungsi sebagai alat keruk, serta tenaga penggerak hidrolik. Alat ini digerakkan mesin diesel yang ada pada bagian atas. Alat ini digerakkan oleh mesin diesel yang ada di bagian atas *track shoe* atau roda rantainya. Alat berat satu ini adalah yang sangat serbaguna serta sanggup menangani berbagai pekerjaan alat lain. Tapi pekerjaan utama alat ini adalah menggali, memuat material ke dalam *dump truck* atau *loading*, menciptakan kemiringan atau *sloping*, dan juga memecahkan batu atau *breaker*. Alat berat serbaguna ini mempunyai peranan penting dalam membantu berbagai pekerjaan yang berat dalam bidang konstruksi, pertambangan, normalisasi sungai, perkebunan, dan sektor lainnya.



Gambar 1.1 *Excavator* Milik PT Dewa Ruci Agung.
Sumber : Data Primer Dari Foto Penulis

3) *Airbag*

Berfungsi sebagai sarana untuk peluncuran kapal yang telah dibangun dan juga bisa berguna untuk menaikkan serta menurunkan kapal yang telah direparasi. *Airbag* sendiri berbentuk balon yang terbuat dari karet dimana balon tersebut berisi udara yang dialirkan dari kompresor.



Gambar 1.1 *Airbag* milik PT Dewa Ruci Agung.

Sumber : Data Primer Dari Foto Penulis

PT Dewa Ruci Agung juga mempunyai fasilitas yang memadai (Contohnya seperti pelayanan keamanan 24 jam untuk memberi rasa aman Anak Buah Kapal serta barang-barang yang di kapal, air bersih untuk anak buah kapal mandi, mencuci, serta kegiatan yang lainnya), modal, sumber daya manusia yang berkualitas, dan juga pastinya strategi pemasaran yang tepat dan bagus. Strategi Pemasaran sangat lah berpengaruh di dalam memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat di zaman industri 4.0.

Selain alat canggih tersebut, media sosial juga dapat menjadi sarana pemasaran untuk memperkenalkan perusahaan dan menarik perhatian calon pelanggan. Strategi ini sudah diterapkan banyak perusahaan baik dibidang yang sama maupun di bidang yang lain. Hal ini perlu menjadi tugas PT Dewa Ruci Agung untuk beradaptasi dengan kondisi persaingan yang terjadi di masa kini. PT Dewa Ruci Agung saat ini masih menggunakan strategi *world of mouth* salah satu teknik *inbound marketing* yang efektif untuk menarik perhatian konsumen. Strategi pemasaran dari mulut ke mulut ini sebenarnya sudah ada sejak zaman dulu. Ketika seorang pelanggan menyukai produk tertentu, dia tak ragu menceritakan produk tersebut kepada teman maupun keluarganya. Pelanggan secara tidak langsung membantu *brand* menyebarkan informasi produk atau menjalankan strategi *word of mouth marketing* (WOMM). Uniknya, strategi ini tak hanya berhenti pada satu pelanggan saja. Sebab, pelanggan yang terpengaruh untuk mencoba produk dan merasakan khasiatnya pun akan kembali bercerita pada orang lain. Semacam pesan berantai. Semakin banyak orang yang menceritakan kepada orang lainnya, maka semakin luas jangkauan produk Anda dan semakin banyak pula orang yang mengenal produk Anda. Metode pemasaran dari mulut ke mulut memang sudah berhasil membuat perusahaan saat ini memiliki jangkauan yang luas dan mempunyai banyak *client*.

Harapan PT Dewa Ruci Agung yaitu agar perusahaan semakin berkembang selalu dan juga mendapatkan konsumen dari pihak perusahaan kapal negeri maupun swasta. Melihat peran penting strategi pemasaran khususnya melalui media sosial di dalam suatu perusahaan, membuat penulis tertarik untuk meneliti dan menjadikan judul di Tugas Akhir saya dengan judul dan “Upaya Meningkatkan Pemasaran Dalam Penjualan Produk dan Jasa Pada PT Dewa Ruci Agung”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat diturunkan rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan pemasaran PT Dewa Ruci Agung?
2. Bagaimana penjualan produk dan jasa PT Dewa Ruci Agung?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan pemasaran PT Dewa Ruci Agung.
2. Untuk mengetahui penjualan produk dan jasa PT Dewa Ruci Agung.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca Tugas Akhir ini, adapun kontribusi yang hendak dicapai pada penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Maksud dari penelitian ini agar peneliti dapat mengimplementasikan teori – teori yang diperoleh di bangku perkuliahan serta membandingkan dengan apa yang ada di lapangan.
- b. Dari penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan kampus bagi beberapa pihak yang membutuhkan dari penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis.

Sebagai sarana dalam menambah wawasan pengetahuan yang telah di dapatkan selama berada di bangku kuliah serta mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme, bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan sikap lain yang di butuhkan dalam dunia kerja untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai setelah lulus dari program studi Diploma III *Entrepreneurship* Universitas Trunojoyo Madura.

- b. Bagi Perusahaan.

Sebagai sarana menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan serta di harapkan agar tugas akhir ini dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan sistem pelayanan di perusahaan.

c. Bagi Program Universitas Trunojoyo Madura.

Sebagai referensi bagi perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura dan dapat memberikan informasi sebagai sebuah tambahan wacana yang bermanfaat bagi rekan – rekan lain yang hendak melakukan penelitian kembali di bidang yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang akan dibahas maka ada beberapa kajian agar tidak terjadi kesalah pahaman dan meluasnya masalah yang akan di teliti maka, penulis akan memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pemasaran dalam penjualan produk dan jasa PT Dewa Ruci Agung, dengan terbatasnya teori dan data - data akibat wabah penyakit yang terjadi pada saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan Tugas Akhir yang lebih sistematis dan terarah pada masalah yang pilih serta tidak bertentangan dengan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan Tugas Akhir dalam beberapa bab, bab yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dibuat, antara lain tinjauan pustaka yang memuat keterangan dari buku

atau referensi yang mendukung tentang penelitian yang dibuat. Bab ini juga memuat kerangka pikir penelitian yang menjadi pedoman dalam proses berjalannya penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan atas penelitian pada PT Dewa Ruci Agung. Bab ini membahas gambaran umum perusahaan, analisa masalah dan pembahasan masalah. Dengan pembahasan ini, maka permasalahan akan terpecahkan dan dapat diambil kesimpulan.

5. BAB V PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan tugas akhir ini, maka ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.